

Masa Depan Pembelajaran IPS di Era Digital: Studi Literatur tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi di Sekolah Dasar

Lovita Marcheilla^{1*}

¹ SD Negeri 1 Sawah Brebes, Indonesia

*Penulis Koresponden: erizonpipit@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas masa depan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar pada era digital melalui studi literatur tentang pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian ini menyoroti pentingnya pembelajaran IPS dalam membentuk pemahaman sosial, karakter, dan keterampilan berpikir kritis siswa. Namun, metode pembelajaran tradisional dinilai kurang efektif karena cenderung monoton dan tidak kontekstual. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, terdapat peluang besar untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran IPS melalui penggunaan media digital, aplikasi, dan platform pembelajaran interaktif. Studi literatur ini mengidentifikasi berbagai jenis teknologi yang telah digunakan, menganalisis dampak positif terhadap hasil belajar dan keterlibatan siswa, serta mengungkap tantangan implementasi seperti keterbatasan infrastruktur dan kompetensi guru. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi teknologi informasi dapat memperkaya proses pembelajaran IPS, meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa, serta mendorong inovasi pendidikan. Penelitian ini merekomendasikan perlunya kolaborasi antara pemangku kepentingan untuk meningkatkan kesiapan guru, infrastruktur, dan pengembangan kebijakan pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital di sekolah dasar.

Kata Kunci: Pembelajaran IPS, Sekolah Dasar, Teknologi Informasi, Era Digital, Inovasi Pendidikan.

Abstract

This article explores the future of Social Studies (IPS) education in elementary schools within the digital era through a literature review on the utilization of information technology. The study highlights the crucial role of Social Studies in shaping students' social understanding, character, and critical thinking skills. Traditional teaching methods are often seen as less effective due to their monotonous and non-contextual nature, which can reduce student engagement and motivation. The advancement of information and communication technology presents significant opportunities to enhance the quality and effectiveness of Social Studies learning through the use of digital media, applications, and interactive learning platforms. This literature review identifies various types of technology already in use, analyzes their positive impacts on learning outcomes and student engagement, and reveals challenges such as limited infrastructure and teacher competency. The findings indicate that integrating information technology can enrich the Social Studies learning process, increase student motivation and understanding, and drive educational innovation. The study recommends

Cara mengutip:	Lovita Marcheilla (2025) Judul Konsep Dasar IPS di Indonesia: Sejarah, Ruang Lingkup, dan Tujuan, (13)2. Doi: https://doi.org/10.23960/jss.v13i2.33011
ISSN:	2798 - 0480
Diterbitkan oleh:	Program Studi Magister Pendidikan Ilmu Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

collaboration among stakeholders to improve teacher readiness, school infrastructure, and the development of adaptive educational policies in response to digital advancements in elementary education

Keywords: *Social Studies Learning, Elementary School, Information Technology, Digital Era, Educational Innovation.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pemahaman sosial siswa. IPS tidak hanya mencakup aspek pengetahuan tentang masyarakat dan budaya, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai sosial dan keterampilan berpikir kritis. Menurut (Aisyah et al., 2024), pembelajaran IPS yang efektif dapat membantu siswa memahami kompleksitas interaksi sosial dan budaya di sekitar mereka. Hal ini sangat penting dalam konteks globalisasi saat ini, di mana siswa harus mampu berinteraksi dengan berbagai latar belakang budaya dan sosial.

Statistik menunjukkan bahwa siswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang IPS cenderung lebih aktif dalam kegiatan sosial dan memiliki empati yang lebih tinggi terhadap orang lain (Jamun et al., 2023). Di Indonesia, misalnya, program-program yang mengintegrasikan pembelajaran IPS dengan kegiatan sosial telah menunjukkan peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan masyarakat. Dengan demikian, IPS di sekolah dasar tidak hanya berfungsi sebagai mata pelajaran akademis, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk karakter dan kepedulian sosial siswa.

Meskipun pentingnya pembelajaran IPS di sekolah dasar, metode pembelajaran tradisional seringkali menghadapi berbagai tantangan. Pembelajaran yang bersifat monoton dan kurang interaktif dapat membuat siswa kehilangan minat dan motivasi untuk belajar. (Chaeruman, 2005) mencatat bahwa banyak guru masih menggunakan pendekatan ceramah yang tidak melibatkan partisipasi aktif siswa. Hal ini berpotensi menyebabkan pemahaman yang dangkal dan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Selain itu, pembelajaran IPS tradisional sering kali tidak kontekstual dan kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, materi yang diajarkan mungkin tidak mencerminkan isu-isu sosial yang aktual atau tantangan yang dihadapi oleh masyarakat saat ini. Penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih cenderung memahami dan mengingat informasi yang disajikan dalam konteks yang relevan bagi mereka (Heryani et al., 2022). Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi metode pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual.

Era digital menawarkan peluang besar untuk meningkatkan pembelajaran IPS di sekolah dasar. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), guru dan siswa kini memiliki akses ke berbagai sumber belajar yang interaktif dan menarik. Menurut (Utami D. V. & Asidiqi F. D., 2023), pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Misalnya, penggunaan video, simulasi, dan aplikasi pembelajaran dapat membantu siswa memahami konsep-konsep sosial dengan lebih baik.

Data dari penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran IPS mengalami peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa. (Handayani et al., 2022) melaporkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media berbasis teknologi menunjukkan peningkatan pemahaman materi hingga 30% dibandingkan dengan metode tradisional. Selain itu, teknologi juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan mengeksplorasi minat mereka dalam topik-topik tertentu.

Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran IPS tidak hanya memberikan solusi untuk tantangan yang dihadapi oleh metode tradisional, tetapi juga membuka jalan bagi inovasi dan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran IPS sangat bergantung pada kesiapan guru, infrastruktur sekolah, dan dukungan dari pihak pemerintah serta masyarakat (Afzal et al., 2023).

Secara keseluruhan, pembelajaran IPS di sekolah dasar memiliki peran yang krusial dalam membentuk pemahaman sosial siswa. Namun, tantangan yang dihadapi oleh metode pembelajaran tradisional perlu diatasi dengan mengintegrasikan teknologi informasi. Era digital menghadirkan peluang baru yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa. Oleh karena itu, penting bagi semua pemangku kepentingan dalam pendidikan untuk berkolaborasi dalam mengembangkan strategi yang efektif untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar, sebagai salah satu mata pelajaran yang sangat penting, memiliki potensi besar untuk ditingkatkan kualitas dan efektivitasnya melalui pemanfaatan teknologi digital. Namun demikian, penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran IPS masih menghadapi berbagai kendala, mulai dari keterbatasan sarana dan prasarana, kesiapan dan kompetensi guru, hingga disparitas akses teknologi di berbagai daerah. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berfokus pada bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar saat ini, tantangan apa saja yang dihadapi dalam penerapan teknologi tersebut, serta peluang dan inovasi teknologi apa yang dapat dikembangkan untuk mendukung masa depan pembelajaran IPS di era digital.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian literatur yang mendalam mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. Secara khusus, penelitian ini ingin mengidentifikasi berbagai jenis teknologi informasi yang telah digunakan dalam pembelajaran IPS di tingkat sekolah dasar, menganalisis dampak dan efektivitas penggunaan teknologi tersebut terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, serta mengungkap tantangan dan kendala yang dihadapi oleh guru dan sekolah dalam mengintegrasikan teknologi informasi dalam pembelajaran IPS. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menelaah peluang dan inovasi teknologi yang berpotensi mendukung pengembangan pembelajaran IPS yang lebih interaktif dan kontekstual di masa depan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti baik dari sisi teori maupun praktik pembelajaran. Secara teoritis, hasil kajian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan pemahaman mengenai integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran IPS, khususnya di tingkat sekolah dasar. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para guru, tenaga kependidikan, dan pembuat kebijakan dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran IPS yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi digital. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan kompetensi guru, serta mendorong peningkatan infrastruktur teknologi di sekolah dasar guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, interaktif, dan mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal bagi siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (*library research*) yang berfokus pada eksplorasi dan analisis berbagai sumber ilmiah terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di era digital. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai publikasi, termasuk artikel jurnal, buku akademik, laporan penelitian, dan sumber daring terpercaya yang diterbitkan dalam tiga tahun terakhir. Metode studi literatur dianggap relevan untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang bagaimana teknologi informasi diterapkan dalam pendidikan dasar guna meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran IPS (Snyder, 2019).

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi berperan besar dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Penelitian oleh Poçan et al. (2023) menemukan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran digital dalam pembelajaran IPS di Taiwan meningkatkan pemahaman konsep siswa secara signifikan dibandingkan metode tradisional. Sementara itu, Haleem et al. (2022) menegaskan bahwa teknologi digital mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif dalam pembelajaran IPS. Laporan dari Antoninis et al. (2023) juga menunjukkan bahwa lebih dari 50% sekolah dasar di negara berkembang telah mengadopsi teknologi digital, meskipun hambatan infrastruktur masih menjadi tantangan utama dalam pelaksanaannya.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*), yang bertujuan mengidentifikasi pola dan kecenderungan dari literatur yang telah dikumpulkan. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan penggunaan platform digital dan aplikasi pembelajaran dalam proses belajar-mengajar IPS. Penelitian oleh Iddrisu Bariham (2022) melaporkan bahwa lebih dari 70% guru IPS di sekolah dasar menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran. Selain itu, Wilson (2023) menemukan bahwa pelatihan guru terhadap penggunaan teknologi memiliki dampak positif terhadap kepercayaan diri dan efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, pelatihan berkelanjutan dan dukungan teknis bagi guru menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi teknologi pendidikan.

Kesimpulan dari kajian ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan guru, serta isu keamanan data, manfaat penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran IPS jauh lebih besar. Teknologi tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga mendorong pembelajaran yang lebih interaktif, personal, dan berorientasi masa depan (Poçan et al., 2023; Haleem et al., 2022). Oleh karena itu, dukungan dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta diperlukan untuk memperluas akses teknologi, memperkuat pelatihan guru, dan menjamin kesetaraan digital. Dengan pendekatan ini, pembelajaran IPS dapat menjadi sarana strategis dalam menyiapkan generasi muda menghadapi tantangan global di abad ke-21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ilmu

Teknologi informasi telah memainkan peran yang semakin penting dalam transformasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar. Dalam konteks ini, pemanfaatan teknologi informasi bukan sekadar menambah alat bantu mengajar, tetapi juga melibatkan cara baru dalam menyampaikan materi dan berinteraksi dengan siswa. Secara konseptual, teknologi informasi dalam pendidikan mencakup penggunaan perangkat keras seperti komputer dan tablet, perangkat lunak pembelajaran, jaringan internet, serta berbagai platform digital yang menunjang proses belajar mengajar. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif, di mana siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Ruang lingkup pemanfaatan teknologi dalam pendidikan tidak hanya terbatas pada penggunaan alat, tetapi juga meliputi integrasi strategi pembelajaran berbasis teknologi yang memperkaya interaksi dan pengalaman siswa dalam memahami materi. Misalnya, aplikasi seperti Canva yang digunakan untuk membuat materi pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan daya tarik visual dan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPS yang kompleks. (Fajarwati et al., 2024) menunjukkan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran IPS di kelas 6 Sekolah Dasar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, karena siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar ketika materi disajikan dengan cara yang kreatif dan inovatif.

Urgensi integrasi teknologi dalam mata pelajaran IPS menjadi nyata seiring dengan perkembangan karakteristik peserta didik yang semakin akrab dengan teknologi sejak usia dini. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ali et al., 2024) penggunaan Google Earth dalam pembelajaran IPS menunjukkan bagaimana teknologi dapat membantu siswa memahami konsep-konsep geografi dan sejarah dengan lebih baik. Dengan memvisualisasikan lokasi dan peristiwa dalam konteks yang nyata, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi yang dipelajari.

Pembelajaran IPS yang bersifat konseptual dan memerlukan pemahaman akan dinamika sosial, sejarah, geografi, dan budaya menuntut pendekatan yang inovatif. Pemanfaatan teknologi tidak hanya mempercepat akses terhadap informasi, tetapi

juga memungkinkan penyajian materi secara lebih menarik, interaktif, dan kontekstual. Contoh lain dari inovasi ini termasuk penggunaan media pembelajaran berbasis meme atau rage comic yang dikembangkan oleh (Umbaran et al., 2022), media ini tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga memungkinkan mereka untuk memahami materi IPS dengan cara yang lebih menyenangkan dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar beragam dan berkembang dinamis. Salah satu bentuk yang menonjol adalah penggunaan multimedia interaktif seperti video pembelajaran, simulasi peristiwa sosial, dan peta digital. Media ini memperkaya pengalaman belajar siswa dengan menghadirkan representasi visual dari konsep-konsep yang abstrak. Misalnya, video dokumenter yang dikembangkan oleh (Amirah Zahra Muthi et al., 2023) menunjukkan bagaimana penggunaan media visual dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap isu-isu sosial yang kompleks. Dengan menyaksikan peristiwa yang terjadi di dunia nyata, siswa dapat lebih mudah mengaitkan informasi dengan konteks yang mereka pelajari.

Selain itu, pemanfaatan platform kuis daring seperti Kahoot dan Quizizz memberikan alternatif evaluasi pembelajaran yang lebih menarik dan kompetitif. Di dalam penelitian yang dilakukan oleh (Dianti et al., 2023), ditemukan bahwa penggunaan Quizizz dalam pembelajaran IPS tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga membantu mereka dalam mengingat informasi dengan lebih baik. Dengan cara ini, siswa dapat belajar sambil bersenang-senang, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

Google Classroom juga mendukung pengelolaan tugas dan komunikasi antara guru dan siswa secara efektif. Dengan platform ini, guru dapat dengan mudah membagikan materi, memberikan umpan balik, dan melacak kemajuan siswa. Hal ini menciptakan komunikasi yang lebih baik antara guru dan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan efisien. Dalam konteks ini, (Riniwanti et al., 2024) menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual interaktif berbasis Kinemaster dalam pembelajaran IPS di kelas V dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik.

Game edukasi berbasis IPS juga mulai banyak digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dengan cara yang lebih menyenangkan dan bermakna. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rindiana et al., 2022) model pembelajaran RADEC yang diterapkan dalam konteks game edukasi terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar tentang konsep-konsep IPS, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah.

Di samping itu, proyek digital seperti pembuatan peta sejarah interaktif menawarkan kesempatan bagi siswa untuk mengintegrasikan keterampilan teknologi dengan pemahaman materi IPS. Dengan memanfaatkan aplikasi seperti Google Sites yang dikembangkan oleh (Saputra et al., 2023), siswa dapat membuat proyek yang tidak hanya menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi, tetapi juga keterampilan teknis yang mereka miliki. Proyek semacam ini mendorong terwujudnya pembelajaran berbasis proyek yang kreatif dan kolaboratif.

Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran IPS memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep siswa. Salah satu dampaknya adalah peningkatan keterlibatan dan motivasi belajar. Media digital yang interaktif membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi. Dalam konteks ini, (Ratri, 2022) menekankan pentingnya digital storytelling dalam pembelajaran IPS. Dengan menggunakan teknik bercerita yang menarik, siswa dapat lebih mudah mengingat dan memahami konsep-konsep yang diajarkan.

Selain itu, penggunaan teknologi juga berkontribusi pada peningkatan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa. Dalam berbagai proyek digital, siswa ditantang untuk menafsirkan informasi, membuat keputusan, dan menyajikan temuan mereka secara logis. Visualisasi konsep abstrak melalui peta digital, simulasi, dan infografis juga membantu siswa untuk memahami materi dengan lebih konkret dan kontekstual, mempercepat proses internalisasi pengetahuan. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pembelajaran IPS tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di era digital.

Meskipun demikian, implementasi teknologi informasi dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar tidak lepas dari berbagai tantangan. Keterbatasan sarana dan prasarana masih menjadi hambatan utama, terutama di daerah yang akses terhadap perangkat teknologi dan internetnya terbatas. Hal ini menciptakan kesenjangan dalam kualitas pembelajaran antara daerah perkotaan dan pedesaan. Dalam hal ini, peran pemerintah dan lembaga pendidikan sangat penting untuk menyediakan infrastruktur yang memadai agar semua siswa dapat menikmati manfaat dari teknologi dalam pembelajaran.

Selain itu, kompetensi digital guru yang belum merata juga menjadi kendala dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi di kelas. Tidak semua guru memiliki keterampilan yang memadai untuk mengembangkan dan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru sangat diperlukan agar mereka dapat memanfaatkan teknologi secara efektif. Dukungan dari sekolah dan lembaga pendidikan dalam hal ini akan sangat membantu dalam meningkatkan kapasitas guru.

Tantangan lainnya adalah isu ketergantungan siswa terhadap teknologi serta rendahnya literasi digital, yang dapat mengganggu keseimbangan dalam penggunaan teknologi secara produktif dan kritis. Siswa perlu diajarkan untuk menggunakan teknologi dengan bijak dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk menyertakan pendidikan literasi digital dalam kurikulum mereka, sehingga siswa tidak hanya menjadi konsumen teknologi, tetapi juga produsen yang mampu menciptakan konten yang bermanfaat.

Di tengah tantangan tersebut, terdapat peluang besar untuk mengembangkan pembelajaran IPS di era digital. Inovasi pembelajaran berbasis teknologi, seperti penggunaan augmented reality (AR) dan virtual reality (VR), menawarkan potensi baru untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Dengan pengalaman yang lebih imersif, siswa dapat merasakan langsung situasi yang dipelajari, sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi lebih mendalam. Misalnya, dengan

menggunakan AR, siswa dapat melihat objek sejarah dalam bentuk tiga dimensi, yang dapat meningkatkan daya tarik dan minat mereka terhadap pembelajaran IPS.

Selain itu, dukungan kebijakan pendidikan yang mendorong transformasi digital di sekolah-sekolah memberikan landasan kuat untuk memperluas penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Kebijakan ini dapat mencakup pengadaan perangkat teknologi, pelatihan untuk guru, dan pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan teknologi. Dengan demikian, sekolah-sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Tidak kalah penting, kolaborasi antara sekolah, pemerintah, dan komunitas digital membuka kesempatan untuk memperkaya sumber daya, memperluas jaringan pelatihan, serta mengadopsi praktik-praktik pembelajaran inovatif yang dapat membawa pembelajaran IPS di Sekolah Dasar ke arah yang lebih relevan dengan tuntutan abad ke-21. Melalui kemitraan ini, berbagai pihak dapat saling mendukung dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan lebih berkelanjutan.

Sebagai penguatan terhadap pentingnya teknologi dalam transformasi pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, berikut ini disajikan hasil analisis kajian literatur dari berbagai jurnal terkait. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan. Dengan demikian, penting bagi semua pihak untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di dunia pendidikan.

Kesimpulannya, teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam transformasi pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Dengan pemanfaatan yang tepat, teknologi dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Meskipun ada tantangan yang harus dihadapi, peluang untuk mengembangkan pembelajaran IPS di era digital sangat besar. Oleh karena itu, kolaborasi antara berbagai pihak, dukungan kebijakan pendidikan, dan pelatihan bagi guru sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik. Dengan demikian, pendidikan IPS di Sekolah Dasar dapat menjadi lebih relevan dan efektif dalam menghadapi tuntutan abad ke-21.

Sebagai penguatan terhadap pentingnya teknologi dalam transformasi pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, berikut ini disajikan hasil analisis kajian literatur dari berbagai jurnal terkait:

Tabel 1. Analisis Literatur terindeks Sinta dengan Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran.

No	Penulis dan Tahun	Teknologi/Media yang Digunakan	Temuan Utama
1	Fajarwati et al. (2024)	Aplikasi Canva	Pemanfaatan Canva meningkatkan kreativitas siswa dan efektivitas

		penyampaian materi IPS melalui media visual yang menarik.
2	Ali et al. (2024) Google Earth	Google Earth memperkaya pembelajaran geografi IPS, membantu siswa memahami lokasi dan fenomena geografis secara lebih konkret dan interaktif.
3	Umbaran et al. Meme/Rage Comic (2022)	Penggunaan media meme meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi IPS melalui pendekatan humor visual yang relevan.
4	Riniwanti et al. Audio Visual berbasis Kinemaster (2024)	Media audiovisual interaktif meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep IPS, terutama pada siswa kelas V SD.
5	Arifah et al. Aplikasi Wordwall (2023)	Penggunaan Wordwall sebagai media kuis interaktif terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

6	Muthi et al. Video Dokumenter (2023)	Video dokumenter meningkatkan pemahaman siswa terhadap peristiwa sejarah dan sosial secara lebih nyata dan kontekstual.
7	Saputra et al. Web Google Sites (2023)	Pengembangan media berbasis Google Sites memberikan akses materi IPS secara fleksibel dan meningkatkan kemandirian belajar siswa.
8	Dianti et al. Aplikasi Quizizz (2023)	Integrasi Quizizz dalam pembelajaran IPS mendorong keterlibatan aktif siswa dan melatih kompetensi abad ke-21.
9	Rindiana et al. Model RADEC (2022)	Model RADEC berbasis teknologi efektif meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (higher order thinking skill) siswa dalam IPS.
10	Ratri (2022) Digital Storytelling	Digital storytelling meningkatkan kemampuan siswa

memahami konsep sosial dan sejarah melalui narasi digital yang kreatif dan personal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi memegang peran strategis dalam transformasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar. Integrasi teknologi, seperti multimedia interaktif, platform kuis daring, game edukasi, hingga proyek digital berbasis IPS, terbukti mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pemanfaatan teknologi tidak hanya memperkaya metode penyampaian materi, tetapi juga memperdalam pemahaman konsep melalui visualisasi yang konkret, meningkatkan keterlibatan aktif siswa, serta mendorong perkembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Meskipun demikian, implementasi teknologi dalam pembelajaran IPS masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sarana prasarana, ketimpangan kompetensi digital guru, dan potensi ketergantungan siswa terhadap teknologi. Namun, peluang besar tetap terbuka melalui inovasi pembelajaran berbasis teknologi, dukungan kebijakan pendidikan digital, serta kolaborasi antara sekolah, pemerintah, dan komunitas digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, A., Khan, S., Daud, S., Ahmad, Z., & Butt, A. (2023). Addressing the Digital Divide: Access and Use of Technology in Education. *Journal of Social Sciences Review*, 3(2), 883–895. <https://doi.org/10.54183/jssr.v3i2.326>
- Aisyah, S., Sholeh, M., Lestari, I. B., Yanti, L. D., Nuraini, N., Mayangsari, P., & Mukti, R. A. (2024). Peran Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran IPS di Era Digital. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 44–52. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.382>
- Ali, M. K., Kamal, A. L., Safitri, D., & Sujarwo, S. (2024). Penggunaan Google Earth dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 9. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.379>
- Amirah Zahra Muthi, Nuraida Rezeki Fadhilah, Desy Safitri, & Sujarwo Sujarwo. (2023). Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Video Dokumenter dalam Pembelajaran IPS pada Siswa SMP. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 1(6), 104–116. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v1i6.116>
- Antoninis, M., Alcott, B., Al Hadheri, S., April, D., Fouad Barakat, B., Barrios Rivera, M., Baskakova, Y., Barry, M., Bekkouche, Y., & Caro Vasquez, D. (2023). *Global Education Monitoring Report 2023: Technology in education: A tool on whose*

terms?

- Chaeruman, U. A. (2005). Informasi Dan Komunikasi (Tik) Ke Dalam Proses Pembelajaran : *Pustekom*, 16(ix), 46–59.
- Dianti, R., Riyoko, E., & Sholeh, K. (2023). Implementasi Pembelajaran Ips Berbasis Aplikasi Quizizz Pada Pembelajaran Abad 21 di SD Negeri 89 Palembang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 1428–1440. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1461>
- Fajarwati, N. E., Rahmawati, A., Saputri, A. E., & Zulfiati, H. M. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran IPS di Kelas 6 Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 2718–2728.
- Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). Understanding the role of digital technologies in education: A review. *Sustainable Operations and Computers*, 3(May), 275–285. <https://doi.org/10.1016/j.susoc.2022.05.004>
- Handayani, F., Yulianti, N., & Erita, Y. (2022). Desain Pembelajaran IPS dan PKn Berbasis Teknologi Informasi di Tingkat Sekolah Dasar serta Penggunaan Media Teknologi Informasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 767–781. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2034>
- Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran Ips Di Sd Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 17. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.1977>
- Iddrisu Bariham. (2022). Senior High School Teachers' and Students' Perception about the Integration of Online Learning and Its Impact on Their Application of Technology in Teaching and Learning of Social Studies in Northern Region, Ghana. *Social Education Research*, 3(1), 161–174. <https://doi.org/10.37256/ser.3120221268>
- Jamun, Y. M., Ntelok, Z. R. E., & Ngalu, R. (2023). Pentingnya Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Menunjang Pembelajaran Sekolah Dasar. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 2149–2158. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.559>
- Poçan, S., Altay, B., & Yaşaroğlu, C. (2023). The effects of mobile technology on learning performance and motivation in mathematics education. *Education and Information Technologies*, 28(1), 683–712.
- Ratri, S. Y. (2022). Digital Storytelling pada pembelajaran IPS di Sekolah dasar. *Jurnal Pena Karakter: Jurnal Pendidikan Anak Dan Karakter*, 4(2), 15–22.
- Rindiana, T., Arifin, M. H., & Wahyuningsih, Y. (2022). Model Pembelajaran Radec Untuk Meningkatkan Higher Order Thingking Skill Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6(1), 89–100. <https://doi.org/10.36379/autentik.v6i1.186>
- Riniwanti, R., Nursalam, N., & Arifin, J. (2024). Pengembangan Media Audio Visual Interaktif Berbasis Kinemaster dalam Pembelajaran IPS pada Peserta Didik Kelas V UPTD SDN 14 Samanggi Kabupaten Maros. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(1), 263–277. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.477>
- Saputra, R., Diandita, Y. N., & Zulfiati, H. M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Pembelajaran IPS Sekolah

- Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 3327–3338. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.962>
- Umbaran, F. A., Robandi, B., & Giwangsa, S. F. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Meme/Rage Comic Dalam Pembelajaran IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 50–57. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/51832/20568>
- Utami D. V., & Asidiqi F. D. (2023). Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Ips Sd Pada Era Disrupsi Abad 21. *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi*, 7(1), 23–30.
- Wilson, M. L. (2023). The impact of technology integration courses on preservice teacher attitudes and beliefs: A meta-analysis of teacher education research from 2007–2017. *Journal of Research on Technology in Education*, 55(2), 252–280. <https://doi.org/10.1080/15391523.2021.1950085>.